

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja lalu lintas eksisting pada Ruas Jalan Raya Muneng 2 memiliki kapasitas 3720 smp/jam dengan volume lalu lintas 2682 smp/jam sehingga menimbulkan derajat Kejenuhan sebesar 0.72 dengan kecepatan perjalanan sebesar 30,63 smp/km sehingga tingkat pelayanan pada ruas jalan ini adalah "D". Hal ini disebabkan karena pada Ruas Jalan tersebut merupakan kawasan pasar dan pertokoan sehingga terdapat banyaknya parkir sembarangan pada bahu jalan dan memiliki hambatan samping yang sangat tinggi sehingga menyebabkan volume lalu lintas yang ada cukup tinggi. Permasalahan yang ada pada ruas jalan ini adalah lokasi parkir sembarangan yang berada pada jalan nasional, serta tidak adanya fasilitas untuk pejalan kaki seperti trotoar, banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan dibahu jalan, dan waktu operasi aktivitas bongkar muat yang menyebabkan kelancaran lalu lintas menjadi tidak lancar.
2. Berdasarkan hasil analisis diatas maka diberikan rekomendasi untuk penanganan penyelesaian masalah sebagai berikut:
 - a. Pemindahan jenis parkir sembarangan menjadi parkir off street. Dengan luas lahan yang tersedia 785 m² dan lahan yang digunakan untuk parkir dengan permintaan kapasitas terhadap penawaran yang diinginkan sebesar 28 untuk sepeda motor dan 4 untuk pick up dengan total lahan yang digunakan untuk lahan parkir sebesar 230 m².
 - b. Menambah fasilitas pejalan kaki berupa rekomendasi pemasangan trotoar sesuai kebutuhan saat ini untuk fasilitas pejalan kaki menyusuri dan rekomendasi pelican crossing untuk fasilitas pejalan kaki menyeberang.

- c. Melarang melintas pada jam operasional yaitu 06.00-08.00 bagi kendaraan yang bongkar muat seperti pick up agar lalu lintas tidak terhambat dan ruas jalan lingkungan tidak macet.
 - d. Untuk pemindahan pedagang kaki lima ke dalam kawasan pasar agar tidak menjadi hambatan samping pada ruas jalan Raya Muneng 2.
 - e. Penambahan rambu pada titik lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pemasangan rambu.
3. Perbandingan kinerja lalu lintas setelah dilakukan rekomendasi penanganan masalah pada Ruas Jalan Raya Muneng 2 yang semula kapasitas 3720 smp/jam menjadi 3880 dengan persentase peningkatan 5%. Derajat Kejenuhan semula 0,72 menjadi 0,68 dan kepadatan semula 87,55 menjadi 53,61 sehingga tingkat pelayanan D menjadi C.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian diatas, maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melakukan pemindahan parkir sembarangan menjadi parkir off street dengan menyesuaikan lahan kosong yang tersedia yaitu pada depan pasar untuk sepeda motor dan belakang pada pick up.
2. Pemasangan trotoar dan pelican crossing sesuai rekomendasi dari hasil analisis pejalan kaki
3. Membuat kebijakan larangan melintas dan melakukan bongkar muat bagi kendaraan pick up pada jam yang ditentukan yaitu 06.00 -08.00.
4. Menertibkan pedagang kaki lima dengan cara membuat aturan pemindahan pedagang kaki lima kedalam kawasan pasar sehingga dapat meningkatkan kinerja ruas jalan karena pedagang kaki lima tidak lagi berada di bahu jalan dan menjadi hambatan samping.
5. Diperlukan adanya pengawasan dan dukungan dari pemerintah daerah setempat khususnya Dinas Perhubungan Kab Probolinggo terhadap kebijakan dan usulan penanganan yang menjadi alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan Kinerja Lalu Lintas pada ruas jalan Raya Muneng 2